

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi konsep desa inklusif di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan yang dipilih yaitu Kasi Pemerintahan, Koordinator Desa, Kepala Puskesmas dan Masyarakat Desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi pada Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Bira Tengah telah melakukan berbagai langkah signifikan untuk mencapai inklusifitas, pemerintah desa mengupayakan semua lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan guna menjaga nilai kesetaraan dalam ranah sosial, hal ini dapat dilihat dari diikutsertakannya seluruh lapisan masyarakat dalam penyusunan program desa, dilakukannya perbaikan infrastruktur guna memenuhi hak dasar penyandang disabilitas, serta peningkatan layanan kesehatan. Namun meski inisiatif ini telah menunjukkan hasil positif dalam mendorong partisipasi semua masyarakat desa, namun hingga saat ini belum ada peraturan desa khusus yang mengatur secara rinci pelaksanaan desa inklusif.

Kata Kunci : Desa Inklusif, Implementasi

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the concept of inclusive villages in Bira Tengah Village, Sokobanah Subdistrict. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The informants selected were the Head of Government, Village Coordinator, Head of Health Center and Village Community. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation in Bira Tengah Village, Sokobanah District. This study uses data validity testing through source triangulation which is then analyzed and conclusions are drawn. The results show that Bira Tengah Village has taken significant steps to achieve inclusiveness, the village government strives for all levels of society to participate in the development process in order to maintain the value of equality in the social sphere, this can be seen from the inclusion of all levels of society in the preparation of village programs, infrastructure improvements to fulfill the basic rights of persons with disabilities, and improved health services. However, although this initiative has shown positive results in encouraging the participation of all village communities, until now there is no specific village regulation that regulates in detail the implementation of inclusive villages.

Keywords: Inclusive Village, Implementation